

# ***ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL QUALITY IN INDONESIA***

By Rahma Andini Eriyanto

## ***Abstract***

*The environment plays an important role in maintaining the balance of the ecosystem and ensuring the availability of natural resources. Damage to the environment is often seen as a "cost" that must be paid for the "benefits" of economic development. Exploitation to use resources that are not careful can increase vulnerability, this is a consequence of problems that cannot be avoided.. For this reason, sustainable development is needed through the pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs) approach which includes environmental issues, namely goals 6, 12, 13, 14 and 15. This research aims to conduct an assessment related to environmental quality in 34 provinces in Indonesia. The method used is Multi Criteria Decision Making through sustainability analysis using PROMETHEE software with the observation years 2020 and 2022. The results of the study showed that the assessment of environmental quality was reviewed based on natural, social and economic dimensions which were represented by 11 criteria that had positive and negative contributions to environmental quality. North Kalimantan Province is at the top with a Phi value of 0.4215 and Banten Province is at the bottom with a Phi value of -0.6033. In 2022 there will be a shift in order that West Papua Province is at the top with a Phi value of 0.5895 from the previous position in second place in 2020 and DKI Jakarta Province has experienced a decline in environmental quality with the lowest Phi value of -0.5813.*

**Keywords:** *Natural Dimension, Social Dimension, Economic Dimension, Environmental Quality, PROMETHEE.*

# ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI INDONESIA

Oleh Rahma Andini Eriyanto

## Abstrak

Lingkungan hidup memainkan peran penting dalam mempertahankan keseimbangan ekosistem dan memastikan ketersediaan sumber daya alam. Kerusakan pada lingkungan seringkali dianggap sebagai “*cost*” yang harus dibayar untuk “*manfaat*” dari pembangunan ekonomi. Eksploitasi dan upaya pemanfaatan sumber daya yang tidak memperhatikan prinsip kehati-hatian dapat meningkatkan kerentanan, hal ini menjadi konsekuensi atas masalah yang tidak dapat dihindari. Untuk itu diperlukan pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan pilar *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mencakup isu lingkungan yakni pada tujuan 6, 12, 13, 14 dan 15. Adapun penelitian ini bertujuan untuk melakukan *assessment* terkait kualitas lingkungan hidup pada 34 provinsi di Indonesia. Metode yang digunakan yakni *Multi Criteria Decision Making* melalui analisis keberlanjutan menggunakan *software PROMETHEE* dengan tahun observasi 2020 dan 2022. Hasil penelitian diperoleh bahwa *assessment* terhadap kualitas lingkungan hidup ditinjau berdasarkan dimensi alam, sosial dan ekonomi yang diwakili oleh 11 kriteria yang memiliki kontribusi positif dan negatif terhadap kualitas lingkungan hidup. Provinsi Kalimantan Utara menempati urutan teratas dengan nilai Phi 0.4215 dan Provinsi Banten menempati urutan terbawah dengan nilai Phi -0.6033. Pada tahun 2022 terjadi perpindahan urutan bahwa Provinsi Papua Barat menjadi urutan teratas dengan nilai Phi 0.5895 dari yang sebelumnya berada di posisi kedua pada tahun 2020 dan Provinsi DKI Jakarta mengalami penurunan kualitas lingkungan dengan nilai Phi terendah yakni sebesar -0.5813.

**Kata Kunci:** Dimensi Alam, Dimensi Sosial, Dimensi Ekonomi, Kualitas Lingkungan Hidup, *PROMETHEE*.